

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kinerja keuangan pada pemerintah Kabupaten Sleman berdasarkan : 1) rasio kemandirian keuangan daerahnya pada periode anggaran 2012-2016, 2) rasio efektivitas keuangan daerahnya pada periode anggaran 2012-2016, 3) trend kemandirian keuangan daerahnya pada periode anggaran 2012-2016, 4) trend efektivitas keuangan daerahnya pada periode anggaran 2012-2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah Kabupaten Sleman. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Kabupaten Sleman. Data merupakan data Primer yang di peroleh dari BKAD Sleman. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis rasio untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah. Hasil penelitian menunjukkan : 1) Rasio kemandirian keuangan daerah secara rata-rata berada pada 6,5% dengan kategori rendah sekali dari tahun 2004-2011. 2) Rasio Efektivitas PAD secara rata-rata berada pada kecendrungan sebesar 109,8% dengan kategori sangat efektif dari tahun 2004-2011. 3) Trend kemandirian keuangan daerah secara rata-rata berada pada kecendrungan 95,3% dari tahun 2005-2011. 4) Trend efektivitas keuangan daerah secara rata-rata berada pada kecendrungan 116,2% dari tahun 2005-2011. Berdasarkan hasil penelitian di atas, disarankan : 1) Bagi Pemerintah daerah otonom, sebaiknya dalam menyusun dan merealisasikan APBD perlu memperhatikan rasio-rasio keuangan untuk periode berikutnya sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah, seperti melalui optimalisasi intensifikasi dan ekstensifikasi pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah. 2) Bagi Peneliti selanjutnya, dapat melakukan perluasan tempat dan waktu penelitian, serta dengan menggunakan alat pengukuran/rasio lainnya sebagai alat analisis kinerja keuangan pemerintah daerah. Kata kunci : kinerja keuangan , rasio kemandirian, rasio efektivitas, trend kemandirian, dan trend efektivitas.